

KLENTENG HIAN THIAN SIANG TEE
(PALMERAH-JAKARTA BARAT)

SKRIPSI



Oleh:

Yas Oktavia

10120016

JURUSAN SASTRA CINA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2015

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini dengan judul **KLENTENG HIAN THIAN SIANG TEE (PALMERAH-JAKARTA BARAT)** adalah benar merupakan hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Yas Oktavia

NIM : 10120016

Tanda Tangan : 

Tanggal : 3 Maret 2015

HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang diajukan oleh :

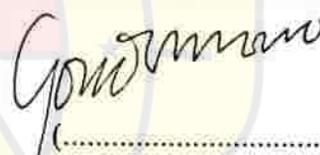
Nama : Yas Oktavia

NIM : 10120016

Program Studi : Sastra Cina

Judul Skripsi : Klenteng Hian Thian Siang Tee (Palmerah-Jakarta Barat)

Telah disetujui oleh pembimbing, pembaca dan ketua jurusan program studi untuk diujikan dihadapan Dewan Penguji pada hari Selasa, 3 Maret 2015 pada Program Studi Sastra Cina, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Pembimbing : Prof. Gondomono  (.....)

Pembaca : C. Dewi Hartati,SS,MSI (.....)

Pembaca : Hin Goan Gunawan,SS,MTCSOL  (.....)

Ketua Jurusan : Gustini Wijayanti, SS  (.....)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

KLENTENG HIAN THIAN SIANG TEE (PALMERAH-JAKARTA BARAT)

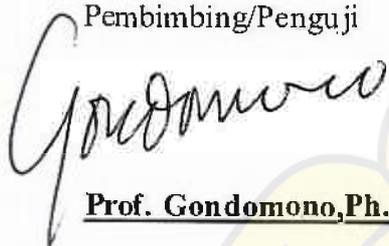
Skripsi ini telah diujikan pada hari selasa, 3 Maret 2015

Oleh

DEWAN PENGUJI

Yang Terdiri Dari :

Pembimbing/Penguji



Prof. Gondomono, Ph.D

Ketua Panitia/Penguji



Hin Goanawan, SS, MICSOL

Pembaca/Penguji



C. Dewi Hartati, SS, MSI

Disahkan pada hari....., Oleh :

Ketua Jurusan

Sastra Cina S1



Gustini Wijayanti, SS



Dekan Fakultas Sastra



Syamsul Bachri, SS, Msi

ABSTRAKSI

摘要

姓名: Yas Oktavia

大学: Universitas Darma Persada

专业: Sastra Cina S1

标题: Klenteng Hian Thian Siang Tee (Palmerah-Jakarta Barat)

本论文讲述在雅加达 Palmerah (Jakarta Barat) 的一个寺庙。笔者在研究中使用描述性分析的方法，运用文献综述来查资料，还有去参观喧天司昂特额寺庙进行研究。寺庙有三楼跟其他寺庙不一样，寺庙里有几个神坛，也有二座墓葬。

关键词：庙，历史，文化

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra di Fakultas Sastra Universitas Darma Persada. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini akan sulit untuk diselesaikan. Oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayah, Alm.Ibu, Fahni, Putra, Devina, keluarga besar Solihin terima kasih untuk semua cinta, doa dukungan moril dan materil.
2. Dosen pembimbing, Prof. Gondomono yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabarannya untuk mengarahkan dan memberikan dukungan kepada sayadalam penyusunan skripsi ini.
3. Dosen-dosen UNSADA lainnya: Bu Feby, Pak Hin Goan, Bu Dewi dan dosen lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih sudah membimbing saya untuk menyelesaikan studi.
4. Bapak Herman, Bapak Liem selaku narasumber, terima kasih sudah mengizinkan saya meneliti Klenteng Hian Thian Siang Tee, terima kasih atas informasi yang telah diberikan.
5. Teman-teman UNSADA, terutama Vicky, Juwita, Putrei, Suviana, Septiani, Budi, Zedian, Yuni. Terima kasih untuk keceriaan, dukungan, bantuan, perhatian yang telah diberikan.
6. Teman-teman nero, Ayu, Tia, Susi terima kasih atas kebersamaan, segala keceriaan dan persahabatan yang sudah terjalin selama 7 tahun.
7. Teman dekat saya, Amri terima kasih atas doa, dukungan, kebersamaan yang tidak akan saya lupakan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN LAYAK UJI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I	
Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan.....	2
1.3 Ruang Lingkup.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Metode Penelitian.....	3
1.6 Sistematika penulisan.....	4
1.7 Ejaan yang digunakan.....	4
BAB II	
Kepercayaan Religius Masyarakat Tiongkok	
2.1 Datangnya Orang Tiongkok ke Indonesia.....	5
2.2 Asal Mula Kata Klenteng.....	7
2.3 Fungsi Klenteng.....	9
2.4 Kepercayaan Religius Etnis Tiongkok.....	10
2.4.1 Shenisme.....	10
2.4.2 San jiao.....	11

2.5 Taoisme.....	12
2.6 Konghucuisme.....	15
2.7 Buddhisme.....	16

BAB III

Klenteng Hian Thian Siang Tee

3.1 Gambaran Klenteng Hian Thian Siang Tee.....	18
3.2 Sejarah Klenteng Hian Thian Siang Tee.....	20
3.3 Bangunan dan Isi Klenteng Hian Thian Siang Tee.....	21
3.3.1 Halaman Depan.....	23
3.3.2 Ruang Utama.....	24
3.3.3 Ruang Samping.....	24
3.3.4 Ruang Tambahan di Bagian Belakang.....	24
3.4 Dewa-dewi Klenteng Hian Thian Siang Tee.....	25
3.4.1 Tian.....	25
3.4.2 San Guan Da Di.....	26
3.4.3 Xuan Tian Shang Di.....	27
3.4.4 Fude Zhengshen.....	29
3.4.5 Guan Yin.....	30
3.4.6 Guan Gong.....	31
3.4.7 Wangye.....	32
3.4.8 Pan Gu Di Wang.....	33
3.4.9 Zhang Xian.....	34
3.4.10 Guangze Zunwang.....	35
3.4.11 Tianshang Shengmu.....	36
3.4.12 Huye.....	37
3.4.13 Zaojun.....	38
3.5 Keistimewaan khusus Hian Thian Siang Tee.....	40
3.5.1 Undakan Surya Kencana.....	40

3.5.2 Undakan Imam Sujono.....	42
--------------------------------	----

BAB IV

Kesimpulan.....	44
BIBLIOGRAFI.....	47
GLOSARI.....	49
LAMPIRAN.....	51



BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Klenteng atau kelenteng adalah sebutan untuk tempat ibadah masyarakat Tiongkok di Indonesia untuk melaksanakan ibadah sembahyang kepada Tuhan, dewa-dewi, serta arwah-arwah leluhur yang berkaitan dengan ajaran Taoisme, Konghucuisme, dan Buddhisme.

Pada mulanya klenteng adalah tempat bagi para penguasa untuk menghormati arwah leluhur, khususnya arwah kaisar atau raja yang meskipun sudah wafat namun dipercaya masih melindungi rakyatnya. Kemudian klenteng berkembang menjadi milik bangsawan, pejabat tinggi dan orang yang berjasa, bahkan akhirnya orang pribadi atau keluarga pun diizinkan mendirikan dan memiliki klenteng.

Klenteng pertama sudah mulai dibangun di Indonesia. Pada awalnya (akhir abad 17) klenteng belum bersifat universal (tidak terbuka bagi siapa saja), dan masih digunakan oleh kelompok tertentu berdasarkan profesi golongan tersebut, seperti klenteng tukang besi, tukang perabot, pedagang, pelaut dan sebagainya.

Pada setiap klenteng biasanya terdapat dewa/dewi utama yang dipuja. Istilah mengenai dewa dalam ajaran Taoisme, Konghucuisme, dan Buddhisme berbeda satu dengan yang lainnya. Dalam ajaran Taoisme disebut Dewa, dalam ajaran

Konghucisme disebut *Shen Ming*, dan dalam ajaran Buddhisme disebut *Bodhisatva* (Klenteng-klenteng Masyarakat Tionghoa di Jakarta, 1985:37).

Sebenarnya istilah klenteng hanya ada di Indonesia saja. Hal ini karena masyarakat Indonesia yang mayoritas gemar menamai sesuatu berdasarkan bunyi-bunyian yang didengar. Asal mula istilah klenteng berasal dari kemiripan bunyi lonceng yang dibunyikan di dalam bangunan tersebut untuk memanggil umat berdoa. Bunyi “teng-teng/klinting-klinting” sering diperdengarkan di bangunan itu, sebagai pertanda bahwa upacara sembahyang sedang dilakukan dalam bangunan tersebut.

Penulis di dalam skripsi ini meneliti sebuah klenteng yang terletak di jalan Palmerah Jakarta Barat. Klenteng tersebut bernama Klenteng Hian Thian Siang Tee yang pada zaman orde baru berganti nama menjadi Vihara Hian Thian Siang Tee. Adapun bentuk penelitian ini penulis mengadakan penelitian langsung ke lapangan. Klenteng ini memiliki keistimewaan yaitu terdapat sejumlah tanah yang diambil dari makam Surya Kencana dan makam Imam Sujono yang konon dikenal sebagai ahli agama di Jawa Barat.

1.2 Permasalahan

1. Kapan Klenteng Hian Thian Siang Tee didirikan?
2. Bagaimana bentuk bangunan Klenteng Hian Thian Siang Tee?
3. Bagaimana tata letak ruangan pada Klenteng Hian Thian Siang Tee?
4. Siapakah dewa utama di Klenteng Hian Thian Siang Tee?
5. Dewa-dewi apa saja yang disembah di Klenteng Hian Thian Siang Tee?

6. Apakah ciri khas dan keistimewaan dari Klenteng Hian Thian Siang Tee?

1.3 Ruang Lingkup

Dalam konsep penulisan skripsi ini, penulis hanya membahas secara khusus mengenai Klenteng Hian Thian Siang Tee yang berada di Palmerah-Jakarta Barat, berdasarkan informasi dan data yang telah dikumpulkan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Mengetahui bentuk bangunan Klenteng Hian Thian Siang Tee.
- Mengetahui siapa dewa utama di Klenteng Hian Thian Siang Tee.
- Mengetahui dewa/dewi yang berada di Klenteng Hian Thian Siang Tee.
- Mengetahui ciri khas dan keistimewaan Klenteng Hian Thian Siang Tee.

1.5 Metode Penelitian

Data untuk penyusunan skripsi ini diperoleh dengan penelitian kepustakaan, serta penelitian lapangan. Data-data kepustakaan dapat diperoleh dari buku, internet, artikel, koran, atau majalah. Sedangkan metode penelitian lapangan dapat diperoleh dengan pengamatan Klenteng Hian Thian Siang Tee yang berada di Palmerah, Jakarta Barat. Melalui metode penelitian lapangan, dapat diperoleh data-data konkrit berupa foto, pengamatan, dan wawancara.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini disusun sebagai berikut:

- Bab I berisi tentang pendahuluan yang mencakup latar belakang, permasalahan, ruang lingkup, tujuan, metode penelitian, sistematika penulisan, ejaan penulisan.
- Bab II membahas tentang datangnya orang Tiongkok ke Indonesia, asal mula kata Klenteng, fungsi Klenteng, kepercayaan religius orang-orang Tiongkok (Shen-isme dan Tridharma).
- Bab III membahas mengenai gambaran Klenteng Hian Thian Siang Tee, sejarah klenteng, bangunan dan isi klenteng, dewa-dewa di Klenteng Hian Thian Siang Tee, dan keistimewaan klenteng Hian Thian Siang Tee.
- Bab IV kesimpulan hasil akhir analisis seluruh pembahasan pada bab-bab dalam skripsi ini.

1.7 Ejaan yang Digunakan

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan ejaan resmi *hanyu pinyin* 汉语拼音, dengan disertai aksara *han* 汉字, hanya untuk pertama kali saja. Istilah dialek *hokkian* tetap dipertahankan karena sudah umum dipergunakan orang.